

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses penyempurnaan akal yang dilakukan setiap individu secara menyeluruh dan berulang. Pendidikan di sekolah sebagai identitas sarana penting dalam membangun intelektual, *skill*, dan *passion*. Adanya pernyataan tersebut maka pendidikan secara optimal dikembangkan melalui proses pelaksanaan yang baik. Pendidikan akan berhasil ditempuh individu melalui kegiatan belajar yang berupa proses seseorang untuk mengetahui, memahami dan melakukan dari hal yang tadinya belum tahu menjadi tahu. Pendidikan secara garis besar tidak hanya mengembangkan kecerdasan, tetapi dapat menghasilkan Peserta Didik yang unggul dan berkompeten melalui upaya pendidikan berakhlak dan berbudi pekerti.¹

Oleh karena itu pendidikan sendiri memiliki tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa, dengan berbagai cara diterapkan agar tercapai sebuah tujuan dari pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan, maka pemerintah mendirikan lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal. Lembaga pendidikan dimulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA hingga tingkat perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non-formal seperti lembaga kelompok belajar, kursus dan lain sebagainya. Hal ini dapat berjalan dengan baik salah satunya adalah dengan adanya pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan sebuah konsep dari mengajar dan belajar yang harus direncanakan dan diterapkan.² Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dari hal ini pembelajaran juga diartikan sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dari Peserta Didik. Pembelajaran tidak hanya terbatas apa yang disampaikan oleh guru tetapi mencakup semua yang memberi Hubungan langsung pada proses belajar dan memiliki sebuah tujuan.

Pembelajaran di sekolah memiliki banyak mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah pelajaran Bahasa Arab. Mara

¹ Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 9

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosda Karya, (Bandung:2017). 5.

pelajaran Bahasa Arab memegang peranan penting karena Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, maka dari itu penting untuk mengajarkan Bahasa Arab kepada anak sejak dini. Meski demikian, masih banyak Peserta Didik yang mengeluhkan pelajaran Bahasa Arab karena merasa pelajaran itu sulit. Hal ini dapat dilihat dari nilai Bahasa Arab semester ganjil kelas IV di MI Ki Aji Tunggul Karangaji:

Data Nilai Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil kelas IV di MI KI Aji Tunggul menyatakan bahwa dari 29 Peserta Didik kelas IV hanya 9 Peserta Didik yang memenuhi KKM. Sedangkan 20 Peserta Didik belum memenuhi KKM. Artinya 71,4% dari 29 Peserta Didik belum memenuhi KKM hanya 28,6% Peserta Didik yang memenuhi KKM.³ Dari hasil data diatas, mengindikasikan bahwa terdapat kekurangan pemahaman Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena pelajaran bahasa Arab termasuk pelajaran yang sukar sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang tepat.

Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, cakupan materi Bahasa secara keseluruhan meliputi dua sasaran kemampuan berbahasa. Sasaran pertama adalah keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sasaran kedua adalah kompetensi kebahasaan, yaitu penguasaan penggunaan komponen bahasa yang terdiri dari bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa.⁴

Dari hal diatas merujuk pada salah satu sasaran pertama yaitu berbicara, hal ini dalam pembelajaran Bahasa Arab dibutuhkan interaksi antara Peserta Didik dengan guru, selain itu kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu keterampilan 4C (*Creative Thinking, Critical Thinking and problem solving, Communication, Collaboration*) pembelajaran Abad 21 yang harus dimiliki Peserta

³ Hasil Dokumentasi Nilai Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV MI Ki Aji Tunggul Karangaji, 5 Mei 2021.

⁴ Shafruddin, "pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik", *Jurnal Parameter* 29, no. 2 (2019): 201. diakses pada 25 April, 2021.

Didik dari seluruh jenjang pendidikan khususnya jenjang pendidikan dasar, maka dari itu perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi agar Peserta Didik mampu menyampaikan ide dan pikirannya secara cepat, jelas, dan efektif serta tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu karakteristik yang harus dimunculkan oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, kemampuan berkomunikasi antar satu individu dengan individu yang lain. Kemampuan berkomunikasi ini juga sebagai indikator keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran⁵. Jadi bisa dikatakan bahwa jika Peserta Didik mampu berkomunikasi dengan baik maka Peserta Didik akan aktif dalam proses pembelajaran. Tak terlepas dari guru yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada semua mata pelajaran tak terkecuali pelajaran Bahasa arab.

Sebagaimana hasil observasi pra Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dengan melakukan wawancara kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi Peserta Didik MI Ki Aji Tunggal kelas VI masih kurang dalam pembelajaran Bahasa arab. Hal ini dapat dilihat pada saat Peserta Didik menerima materi pembelajaran Bahasa arab yang diberikan oleh guru dengan metode ceramah. Peserta Didik cenderung tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat, dan Peserta Didik cenderung tidak mampu menanyakan apa yang belum ia pahami. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan komunikasi Peserta Didik.⁶ Oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar Peserta Didik mampu memahami materi dan mampu berkomunikasi mengenai materi yang belum dipahami.

Salah satu yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi Peserta Didik adalah dengan cara penerapan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Strategi pembelajaran diartikan sebagai *a plan method or series activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan

⁵ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, DIVA Press, (Yogyakarta:2013), 53

⁶ Observasi di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Tanggal 24 Januari 2021.

yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan yang merupakan bagian penggunaan metode dan pemanfaatan sumber pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran sangatlah penting, karena keberhasilan pelajaran juga ditentukan oleh strategi pembelajaran.

Perihal strategi pembelajaran, dizaman sekarang banyak sekali strategi pembelajaran yang dirangkai khusus untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* (memberi pertanyaan dan memperoleh jawaban) merupakan strategi tipe pembelajaran aktif, strategi ini memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang belum dipahami antar Peserta Didik. Sehingga diharapkan Peserta Didik mampu menyampaikan hal-hal yang belum dipahami serta mampu juga menjawab apabila ada hal yang belum dimengerti temannya terkait pelajaran.

Pembelajaran Bahasa Arab diperlukan strategi pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien karena pelajaran Bahasa Arab terbilang cukup sukar disebabkan Peserta Didik belum terbiasa dengan Bahasa asing khususnya Bahasa Arab sendiri. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab adalah strategi *Giving Questions and Getting Answers* karena penggunaan strategi ini sangat mudah, praktis dan bisa digunakan setiap saat. Strategi ini juga sangat berhubungan untuk melatih keterampilan dalam pemahaman suatu materi. Adapun Hubungan penggunaan dari strategi ini tergantung pada kreativitas pendidik atau guru tersebut.

Alasan peneliti memilih MI Ki Aji Tunggal sebagai lokasi penelitian adalah kebanyakan dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab masih menggunakan strategi konvensional (monoton). Berdasarkan pengetahuan peneliti melalui beberapa Peserta Didik di MI Ki Aji Tunggal, penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ki Aji Tunggal dengan menggunakan strategi konvensional tersebut ternyata belum menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak Peserta Didik yang kurang memperhatikan, dan lebih memilih asik sendiri, misalnya mengobrol

⁷ Ali Asrun Lubis, "Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab", *Darul Ilmi*, No.02 (2013): 202.

dengan temannya, maupun mengganggu teman yang sedang memperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas dan mengangkat masalah tersebut guna menyusun proposal penelitian dengan judul **“Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Questions and Getting Answers* (GQGA) Berbasis Online Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Ki Aji Tunggal Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2021/2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditulis rumusan permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* memiliki hubungan terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Ki Aji Tunggal Kedung Jepara tahun ajaran 2021/2022?
2. Seberapa besar hubungan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Ki Aji Tunggal Kedung Jepara tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Ki Aji Tunggal Kedung Jepara tahun ajaran 2021/2022
2. Mengetahui tingkat besar hubungan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* terhadap Kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Ki Aji Tunggal Kedung Jepara tahun ajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu pendidikan serta lebih membantu memahami teori-teori tentang strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan hasilnya dapat bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi Peserta Didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Harapannya dapat memperoleh hasil yang memuaskan yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan di MI Ki Aji tunggal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif variasi mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* di MI Ki Aji Tunggal Kedung Jepara tahun ajaran 2021/2022.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan Peserta Didik mampu berkomunikasi dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Bahasa Arab.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dirangkai dengan kerangka yang sudah sistematis sebagai upaya untuk mempermudah memahami isi dan kandungan, adapun kerangka sistematis penulisannya sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Bab ini membahas antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dalam penyusunan penelitian ini

membahas tentang alasan atau berbagai hal yang menyebabkan penulis mengangkat judul Hubungan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* terhadap kemampuan berkomunikasi Peserta Didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Ki Aji Tunggal Kedung Jepara tahun ajaran 2021/2022

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori yang menjadi dasar teoritik yaitu : menjelaskan kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini membahas tentang cara, jenis, teknik dan berbagai metode penelitian lain yang dilakukan oleh pebnulis selama kegiatan penelitian berlangsung.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan gambaran objek penelitian yaitu MI Ki Aji Tunggal, uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.